

## BAB III METODE PENELITIAN

Pengumpulan data pustaka atau literatur adalah kegiatan pengumpulan data yang berasal dari perpustakaan dan juga berasal dari textbook, journal, artikel ilmiah, literature review yang berisikan tentang konsep yang diteliti. Pengumpulannya adalah dengan membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Studi pustaka ini merupakan kegiatan yang harus dilakukan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang bertujuan untuk mengembangkan aspek-aspek teoritis dan praktis. Studi literatur digunakan oleh masing-masing peneliti tujuan utamanya adalah mencari pondasi/pijakan untuk mendapatkan dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan telaah disebut juga dengan hipotesis penelitian. Sehingga peneliti dapat untuk mengklasifikasi, mengalokasikan, mengatur, dan menggunakan berbagai perpustakaan di lapangan. Dengan melakukan studi literatur, peneliti memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan kedalam masalah yang akan diteliti.<sup>1</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis studi pustaka atau library research yaitu mengumpulkan data-data dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian yang akan di kaji, dan memahami teori-teori dari berbagai sumber. peneliti mendapati apa yang dirasakan subjek dalam keseharian. Dari setiap fenomena mempunyai keunikannya tersendiri. Tujuannya ialah dapat memahami dari kondisi suatu konteks dan mengarahkan pada deskripsi dengan dirinci sedalam-dalamnya mengenai fenomena apa yang terjadi pada saat itu.<sup>2</sup>

Penelitian dari zed (2004) mengatakan ada empat tahapan *library research* yang harus disiapkan yaitu, pertama harus tahu apa yang diperlukan seperti menyiapkan pelengkapan alat tulis untuk mencatat informasi, kedua membuat bibliografi kerja mentargetkan penelitian,

---

<sup>1</sup> M. Kes Eka Diah Kartiningrum, "Panduan Penyusunan Studi Literatur," (*Mojokerto*, 2015): 5

<sup>2</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (30 April 2021): 34.

mengordinir waktu sebijak mungkin, keempat membuat catatan dan membaca penelitian. Dapat diibaratkan seperti seniman yang membuat karya sebuah patung, dalam pembuatnya seorang seniman itu harus memvisualkan gambar dalam memorinya, dengan menambah dan mengurangi tanah liat. Disertai pengetahuan umum yang ia miliki tentang bentuk subjek patung itu diciptakan.<sup>3</sup> Kemudian merekonstruksi data yang diperoleh dari pengumpulan dari berbagai jurnal, buku, ebook, maupun riset yang telah ada. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis isi dan metode analisis deskriptif. Melakukan analisis kritis dan mendalam terhadap bahan pustaka yang diperoleh dari berbagai referensi untuk mendukung proposisi dan gagasan.<sup>4</sup>

Penelitian ini dengan mengeksprol fenomena memahami situasi cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah kemudian dianalisis. Dari data tersebut kemudian dijabarkan dan (self-reflection) yaitu merenungkan diri sendiri. Hasil akhirnya dari data-data penelitian dituangkan kedalam sebuah laporan ilmiah.<sup>5</sup>

## B. Subjek Penelitian

Sumber utama dalam suatu penelitian adalah subjek penelitian, yakni dari Ade Wahidin yang berjudul Tinjauan dan Hukum Tasyabbuh Perspektif Empat Mazhab. Metode yang dipakai dalam penelitian ade yaitu menelusuri hadis menggunakan software dan ditinjau dari sudut pandang empat madzhab. Adapun juga Transgender dan Redefinisi *Khunsa* dalam Kajian Medis dan Fiqih Kontemporer: Studi Kasus Aprilio Manganang-Amar Al Fikar yang ditulis oleh Ahmad Asrof Fitri dan Sansan Ziaul Haq Penelitian yang digunakan adalah metode library reserch dengan tehnik content analysis yaitu menganalisis dari berbagai sumber, dan ilmu-ilmu sosial humaniora. Dalam penelitian ini merujuk pada penetapan

---

<sup>3</sup> Mestika Zed, "*Metode peneletian kepustakaan*," (Yayasan Obor Indonesia, 2004): 22.

<sup>4</sup> Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif,": 35

<sup>5</sup> Jozef Raco, "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya" (OSF Preprints, 18 Juli 2018), 7, <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>.

hukum transgender tersebut. Kemudian penelitian yang ditulis oleh Yudianto, yang berjudul Fenomena Lesbian, Gay, Bisexual Dan Transgender (Lgbt) Di Indonesia Serta Upaya Pencegahannya. Lalu Linda Fitria, dkk yang berjudul Cognitive Behavior Therapy Counseling Untuk Mengatasi Anxiety Dalam Masa Pandemi Covid-19. Penelitian dimasa pandemi ini berdampak pada siklus manusia bahkan dunia, artikel ini membahas menggunakan metode kepustakaan. Mengungkap bagaimana psikologi manusia mengalami gangguan kecemasan pada masa wabah corona, dengan melakukan therapy Cognitive Behavior Therapy dapat mengatasi masalah anxiety. Septira Putri Mulyana, berjudul Analisis Waria Atau Transgender Melakukan Operasi Ganti Kelamin Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif, Penelitian ini bersifat tafsir tematik, septi putri dkk mengemukakan bahwa transgender dalam islam harus memenuhi syarat agar bisa dilakukan seperti undang-undang administrasi Pasal 56 ayat 1. label dari MUI Nomor 03 Tahun 2010 dan hukum dalil dari al-qur'an, yaitu dari pihak hakim yang menetapkan apakah boleh atau tidak bolehnya berganti kelamin. Hasil dari analis yang dilakukan ini bisa dikatakan dari hukum islam transgender dapat melakukan pergantian kelamin jika menyangkut hak asasi manusia. Kemudian Penelitian yang disampaikan melalui jurnal oleh Dr. Yudianto, Perilaku penyimpangan lgbt dapat terbuka yang dimaksud yaitu mencurahkan pada siapapun bukan hanya pasangan, tetapi juga terhadap masyarakat sekitarnya. Kebanyakan para penyimpang gender tersebut cenderung terpengaruh dari lingkungan, dalam jurnal tersebut memaparkan bahwa, fenomena penyimpangan telah menjadikan masalah global termasuk di Indonesia. Dengan pertumbuhan jumlah pelaku yang terus meningkat setiap tahunnya. Peranan orang tua sangat berpengaruh dalam mendidik. Dan banyak subjek dari kitab-kitab, buku, jurnal, artikel, skripsi, dan lainnya yang setema dengan pembahasan penelitian ini, yaitu tentang tasyabbuh trasgender dalam perspektif hadis atau biasa disebut dengan metode tematik.

### C. Sumber Data

Sumber data adalah informasi dari manakah data tersebut didapatkan oleh peneliti. dalam penyusunan skripsi ini sumber data yang digunakan peneliti adalah:

#### 1) Data Primer

Data primer merupakan sumber utama dalam pengumpulan data pokok dari berbagai informasi. Dalam data yang didapat oleh peneliti meliputi kitab Shahih Bukhari karya Imam Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Daud, Sunan Ibnu Majjah, Musnad Imam Ahmad karya Imam Ahmad bin Hanbal, Al-Muwatta' karya Imam Malik, serta kitab-kitab hadis terkait tentang tasyabbuh atau transgender yang tergolong dalam *Kutubuttis'ah*.

#### 2) Data Sekunder

Penggunaan data sekunder peneliti mengacu pada literatur, jurnal, buku, ebook, yang secara umum atau khusus mengacu pada pembahasan. Data sekunder yang disajikan berupa referensi untuk menunjang dan memperkuat data penelitian terkait dengan Analisis transgender ditinjau dari perspektif hadits nabi tentang tasyabbuh.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik ini peneliti memperoleh data dengan cara mendapatkan instrumen yang digunakan untuk penelitian ini. Purwoko dan Mirzaqon (2017) mengatakan teknik penghimpunan data dalam penelitian pustaka ini bisa dengan dokumentasi, yaitu mencari data-data subjek atau mengenai variabel yang berwujud, buku, catatan, maupun article, jurnal dan sebagainya. Instrument tersebut dapat digunakan men-check-list klasifikasi bahan peta penelitian atau bahan skema penelitian.

Mirshad mengatakan teknik ini memerlukan lokasi untuk menemukan data. Setelah ditemukan maka peneliti bisa membaca data yang diperoleh dengan cara:

1. Membaca dengan tehnik simbolik, yang dimaksud simbolik disini peneliti tidak langsung membaca semua data yang diperoleh. Untuk mempersingkat waktu peneliti hanya menangkap sub-bab, sinopsis dari buku-buku, ataupun bab, dan meencatat semua hasil sesuai kategori

“hadis tasyabbuh transgender”. Hal ini merupakan tehnik yang penting untuk memahami peta penelitian

2. Membaca dengan tehnik semantic, yang dimaksud adalah peneliti membaca secara terperinci dan terurai, menangkap semua pokok inti dari data “tasyabbuh transgender dalam perspektif hadis” yang diperoleh. Hal ini memerlukan ketekunan dan fokus karena setiap poin yang telah dibaca mengharuskan analisis yang lebih mendalam.

## E. Tehnik Analisis Data

Analisis data pada metode kali ini, menggunakan model data reduction, display data, dan conclusion drawing / verification.

### 1. Data reduction (Reduksi data)

Yang dimaksud data reduction adalah menyederhanakan, memfokuskan, dalam melakukan pemilahan data-data yang masih mentah dan dimasukkan pada notes. Bertujuan agar memperoleh temuan yang akan difokuskan dalam meneliti subjek tasyabbuh transgender dalam perspektif hadis.<sup>6</sup>

### 2. Display data

Tahapan yang kedua ini adalah mengantarkan pada penyajian data yang masih terurai, lalu membentuk bagan dan menghubungkan antar kategori penelitian tasyabbuh transgender dalam perspektif hadis. Kemudian disusun secara sistematis, agar dapat menentukan tahap berikutnya.

### 3. Conclusion drawing / verification

Setelah kedua langkah diatas dilakukan maka yang terakhir adalah menarik view kesimpulan (*verification*) dari data penelitian. Dari data tersebut, kemudian memaparkan penemuan yang dihasilkan. Kesimpulan tersebut masih bersifat sementara. Perlu adanya bukti-bukti yang kuat untuk menarik kesimpulan yang kredibel.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Milya Sari dan Asmendri Asmendri, “Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA,” *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* 6, no. 1 (10 Juni 2020): 45–48, <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>.

<sup>7</sup> Umma Farida, "Metode Pemahaman Hadis," (*Kudus: Nora Media Enterprise*, 2010), 57–58.

Setelah data direduksi, displaykan, tahap terakhir adalah memberikan kesimpulan data yang berkaitan dengan tasyabbuh transgender dalam perspektif hadis. Hal ini masih ada kemungkinan untuk diteliti kembali agar hasil penemuan bisa disajikan begitu seterusnya sampai maksimal mungkin.

